

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat dan juga sangat memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, bank itu sendiri memiliki fungsi menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan simpanan lain, kemudian menyalurkan dana tersebut melalui kredit.

Pada tahun 1998, Indonesia ikut mengalami keterpurukkan krisis moneter pada masa itu yang sangat merugikan negara. Tetapi pada tahun 2000-an, perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan memasuki masa kebangkitan dari keterpurukkan tersebut melalui menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus mengalami peningkatan. Disamping itu, semakin bertambah pula jumlah nasabah karena dari layanan yang diberikan sangat memanjakan nasabahnya dengan beragam produk-produk yang ditawarkan.

Perbankan di Indonesia yang tadinya hanya sedikit kini menjadi banyak hal ini juga mempengaruhi pada persaingan untuk menghimpun dana karena setiap bank harus dapat menunjukkan kelebihan dan keuntungan jika nasabah percaya untuk menyimpan dananya pada bank tersebut karena dana dari nasabah sangat mempengaruhi aktivitas pada bank tersebut.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan lembaga keuangan non bank pun juga terus mengalami kemajuan yang pesat. Seperti adanya lembaga keuangan *leasing*, pegadaian dan sebagainya yang membuat masyarakat menjadi sangat terbantu secara *financial*. Sehingga masyarakat pun tergiur untuk mengetahui segala bentuk aktivitas lembaga keuangan guna menempatkan investasinya yang lebih menguntungkan dan memberikan kenyamanan sekaligus memberikan rasa aman.

Dari persaingan tersebut bank harus bisa menyediakan produk dan jasa yang dapat menarik perhatian dari calon nasabah sehingga timbul rasa percaya untuk menyimpan dana pada bank tersebut seperti tabungan, giro, deposito dan lainnya.

Bank juga harus meyakinkan jika produk yang dipilih dapat menguntungkan dan memberikan rasa aman bagi nasabah.

Masyarakat di Indonesia menginginkan keuntungan yang besar maka dari itu kebanyakan masyarakat di Indonesia memilih untuk menyimpan dananya pada deposito karena bunga yang didapat lebih besar dibandingkan dengan produk simpanan lainnya serta menjanjikan keuntungan yang besar untuk nasabah.

Maka dari pernyataan diatas saya tertarik untuk memperdalam ilmu tentang Deposito dan kemudian saya membuat tugas akhir berjudul **“Tinjauan Prosedur Deposito Berjangka Pada Bank Victoria Cabang Kemang”**.

I.2 Sejarah Singkat PT Bank Victoria International Tbk

PT. Bank Victoria International Tbk telah berdiri lebih dari dua dasawarsa di dunia perbankan nasional. Bank Victoria pertama kali didirikan dengan nama PT. Bank Victoria berdasarkan akta perseroan terbatas nomor 71 tanggal 28 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, notaris di Jakarta. Kemudian PT. Bank Victoria berubah nama menjadi PT. Bank Victoria International berdasarkan akta pembedulan nomor 30 tanggal 8 Juni 1993. Akta pembedulan tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Ham berdasarkan surat keputusan Nomor: C2-4903.HT.01.01.th93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada kepaniterraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dibawah nomor 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993. Akta pembedulan telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia nomor 39 tanggal 15 Mei 1998 dan tambahan nomor 2602.

Bank Victoria resmi beroperasi sebagai bank umum setelah memperoleh izin berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor: 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994. Bank Indonesia juga memberikan izin kepada Bank Victoria sebagai pedagang valuta asing (valas) berdasarkan surat izin nomor 029/126/UOPM.

Tanggal 25 Mei 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat nomor: 516/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, serta telah memperoleh

pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia (BI) melalui surat nomor: 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008.

Bank Victoria mencatat saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 4 Juni 1999 menjadi Perusahaan Terbuka. Sejak saat itu, Bank telah aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi. Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah saham bank sebesar 8.671.048.162 saham dengan nilai Rp 867.104.816.200. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar dengan Akta Nomor 5 tanggal 5 September 2016 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, SH, CN, pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam *data base* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0078225 tanggal 7 September 2016.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan – Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017.

Dengan mendukung pengembangan berbagai produk *consumer banking* dan layanan institusional bagi masyarakat. Bank Victoria juga telah memiliki 103 kantor yang terdiri dari 102 kantor operasional dan 1 kantor pusat di kawasan Jabodetabek, Jawa Timur, Jawa Barat dan Sulawesi Utara. Bank telah menyiapkan strategi pengembangan usaha yang tepat, antara lain dengan mengoptimalkan potensi dari 102 kantor operasional dan pusat yang ada melalui pengelolaan kantor yang lebih efektif sesuai mekanisme area dan *cluster*. Bank Victoria juga telah melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan produk simpanan seperti produk tabungan dan deposito, dengan meluncurkan Tabungan VIP *safe* yang merupakan tabungan perorangan dengan *tiering* suku bunga yang sangat menarik sekaligus mendapatkan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp 5 miliar, Tabungan Victoria 88 yang merupakan *bundling* produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan imbal hasil yang menarik serta VIP Giro yang

merupakan giro perorangan dan perusahaan yang memberikan imbal hasil yang sangat menarik dengan gratis biaya buku cek/bg selain itu nasabah perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening *payroll* di Bank Victoria.

I.3 Struktur organisasi PT Bank Victoria International Tbk

Struktur organisasi pada bank sangat diperlukan untuk membagi bagi pekerjaan kepada bagian bagian yang diperlukan sehingga mempercepat pekerjaan di suatu bank itu sendiri, struktur organisasi yang terdapat pada Bank Victoria antara lain:

a. Pimpinan kantor cabang pembantu

- 1) Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan dan pengendalian lingkungan kerja.
- 2) Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan otoritas sesuai kewenangan yang diberikan.
- 4) Melakukan *service quality level* terhadap nasabah-nasabah prima, serta melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar.
- 5) Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik baiknya bagi nasabah, dan
- 6) Mengawasi semua bawahannya dan unit unit kerja dibawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

b. Teller

- 1) Memproses/melaksanakan transaksi tunai dan non tunai termasuk warkat warkat sesuai batas wewenangnya,
- 2) Meyakini kebenaran dan keaslian uang tunai/*bank notes* dan warkat berharga,
- 3) Meyakini kesesuaian jumlah fisik uang dengan warkat transaksi,

- 4) Melaksanakan pembukuan dan validasi dengan benar, dan
- 5) Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.

c. *Customer service*

- 1) Melakukan pembukuan, pemeliharaan dan penutupan rekening atas permintaan nasabah,
- 2) Memberikan penjelasan/informasi kepada nasabah mengenai produk dan jasa bank, cara pengisian formulir-formulir transaksi bank, dan kurs transaksi. Serta melakukan *cross selling* produk dan jasa bank,
- 3) Menerima keluhan nasabah, mencatat atau mengadministrasikan, meneruskan, dan memonitor ke unit kerja terkait, serta menginformasikan penyelesaian keluhan ke nasabah,
- 4) Memberikan pelayanan administrasi dan pelayanan solusi, dan
- 5) Melakukan pekerjaan administratif seperti menyiapkan dan mengelola buku tabungan, memonitor persediaan brosur dan slip transaksi, dan menyimpan kartu yang terkait dengan rekening yang telah dicetak untuk diserahkan kepada nasabah.

d. Kepala oprasional

- 1) Melakukan *supervise* atas kebenaran proses administrasi nasabah giro, tabungan dan deposito berjangka,
- 2) Melakukan fungsi otoritas atas kegiatan oprasional bank sesuai dengan kewenangan yang berlaku,
- 3) Melakukan pengawasan terhadap pegawai yang di supervisi, dan
- 4) Melakukan *supervise* atas kebenaran setiap aktivitas operasional bank.

e. *Marketing officer*

- 1) Menyusun rencana penjualan (*sales plan*) berdasarkan marketing strategi yang sudah ditetapkan.
- 2) Mengidentifikasi pasar dan nasabah potensial,
- 3) Melaksanakan kunjungan, presentasi dan penjualan produk dana kepada nasabah baik perorangan maupun perusahaan,
- 4) Melaksanakan proses *follow up* penjualan, dan

- 5) Melaksanakan proses *monitoring* dan *maintenance* nasabah setra menyusun laporan penjualan.

I.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

a. Tujuan umum

PT. Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang Pembantu Kemang memiliki produk deposito yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam menyimpan dana yang cukup besar dan juga memudahkan nasabah memperoleh keuntungan sesuai dengan bunga yang telah ditentukan oleh bank.

b. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang dilakukan oleh penulis di PT Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang Pembantu Kemang sebagai berikut:

- 1) Penulis dapat belajar langsung dari para karyawan bank mengenai deposito,
- 2) Melakukan pengawasan pelaksanaan pembukaan deposito juga pencairan yang diadakan pada Bank Victoria,
- 3) Membuat laporan mengenai prosedur deposito,
- 4) Belajar menghitung bunga deposito secara langsung pada saat jatuh tempo dan sebelum jatuh tempo.

I.5 Ruang Lingkup Praktik

Kegiatan PKL yang dilakukan PT Bank Victoria International Tbk khususnya pada bagian deposito yang terdapat pada Bank Victoria yang bergerak pada fokus pengembangan ekonomi makro yang kegiatannya menghimpun dana pihak ketiga:

- a. Membantu melakukan pengecekan pada bilyet deposito dan memahami isinya,
- b. Mendapatkan bimbingan mengenai materi deposito yang ada pada Bank Victoria
- c. Mempelajari prosedur deposito dari awal pembukaan hingga pencairan serta perhitungannya sesuai SOP yang berlaku.

I.6 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang Pembantu Kemang ini memberikan manfaat kepada penulis yaitu:

- a. Secara langsung memperoleh pengetahuan mengenai deposito secara keseluruhan yang ada pada Bank Victoria,
- b. Praktik yang diterima sesuai dengan sistem pembelajaran di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan D-III Keuangan dan Perbankan dalam matakuliah "Jasa-Jasa Perbankan",
- c. Mengetahui keseluruhan proses kerja pada PT Bank Victoria International Tbk Kantor Cabang Pembantu Kemang dan memberikan gambaran tentang pembukaan deposito hingga pencairan dan mengerti setiap kasus yang terdapat di deposito,
- d. Mendapatkan pengalaman pekerjaan perbankan bagian deposito secara nyata.

I.7 Kegiatan Usaha PT Bank Victoria International Tbk

Dalam menghimpun dana dari masyarakat PT Bank Victoria International Tbk terus melakukan kegiatan tersebut dan selalu memperbaharui produk untuk dapat menarik minat masyarakat dan juga meningkatkan perbaikan ekonomi, selain itu PT Bank Victoria International Tbk juga menyediakan jasa dalam dan luar negeri. Adapun produk yang dimiliki PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

1) Tabungan

(a) Tabungan Victoria

Merupakan rekening tabungan yang menawarkan kemudahan bertransaksi melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Victoria yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima, dengan suku

bunga yang kompetitif serta fasilitas untuk pembayaran tagihan PLN dan TELKOM.

(b) Tabungan VIP safe

Merupakan tabungan perorangan dengan tiering suku bunga yang sangat menarik sekaligus mendapatkan manfaat gratis perlindungan asuransi kecelakaan diri hingga maksimum Rp 5 miliar.

(c) Tabungan V-pro

Merupakan rekening tabungan dengan suku bunga berjenjang yang kompetitif dan poin award dengan berbagai hadiah menarik yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui ATM Victoria yang bekerjasama dengan jaringan ATM BCA, serta fasilitas untuk pembayaran tagihan PLN dan TELKOM.

(d) Tabungan V-junior

Merupakan rekening tabungan bagi nasabah junior dengan hadiah langsung yang menarik, suku bunga yang kompetitif, dan tanpa batasan penarikan.

(e) Tabungan V-plan

Merupakan rekening tabungan berencana yang dapat membantu pengaturan dana untuk berbagai kebutuhan dengan berbagai hadiah langsung sesuai pilihan dan perlindungan asuransi jiwa secara gratis.

(f) Tabungan V-bisnis

Merupakan rekening tabungan khusus yang disediakan untuk para pelaku bisnis perorangan maupun badan hukum dengan suku bunga yang kompetitif.

(g) TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Giro

(a) Giro Rupiah

Adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Victoria dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

(b) VIP Giro

Merupakan Giro perorangan dan perusahaan yang memberikan imbal hasil yang sangat menarik hingga mencapai maksimal 6%, selain itu untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi diberikan fasilitas tambahan gratis biaya buku cek/ BG. Dengan menggunakan VIP Giro, nasabah perusahaan juga dapat menjalankan fasilitas penggajian gratis untuk seluruh karyawan dengan rekening *payroll* di Bank Victoria.

(c) Giro USD Valas

Simpanan pihak ketiga yang menggunakan mata uang asing atau Dollar yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada Bank Victoria dengan menggunakan alat penarikan berupa cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan yang disediakan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

3) Deposito Berjangka

(a) Deposito Berjangka Rupiah Produk

(1) Deposito Berjangka adalah simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

(2) Deposito Berjangka Harian adalah simpanan berjangka untuk nasabah perorangan maupun badan hukum dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan.

(b) V-88

Merupakan bundling produk antara deposito berjangka 3 bulan dan tabungan Victoria yang memberikan imbal hasil yang menarik untuk deposito berjangka berjangka 3 bulan dengan alokasi penempatan nominal yang telah ditentukan dari total penempatannya pada tabungan Victoria yang diblokir selama jangka waktu 3 bulan.

(c) Deposito Berjangka USD Valas

Simpanan berjangka menggunakan mata uang asing atau Dollar untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.

b. Produk pinjaman

1) Kredit konsumtif

(a) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk pembelian, pembiayaan kembali (*refinancing*), pengambilalihan kredit dari kreditur lain (*take over*) rumah, ruko, rukan, villa, kavling, rusun, kondominium.

(b) Kredit Pemilikan Mobil

Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk membeli mobil dengan pengembaliannya dengan sistem angsuran bulanan.

(c) Kredit Multiguna

Fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan (wiraswasta, profesional, karyawan) berdomisili di wilayah kerja cabang, yang membutuhkan dana dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumtif dengan menyerahkan agunan berupa tanah dan bangunan.

(d) *Kredit Implant Banking*

Fasilitas kredit konsumen yang diberikan kepada karyawan suatu perusahaan secara kolektif berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan perusahaan atau koperasi karyawan dan perjanjian kredit antara bank dengan karyawan perusahaan yang bersangkutan.

2) Kredit produktif

(a) *Corporate Lending*

Kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan untuk portfolio *kredit high end Corporate Customers (Listing Companies, Company Owned by Indonesian Conglomerats, National Company)*, dengan plafond di atas Rp 50 miliar termasuk kredit sindikasi dengan bank-bank besar. Segmen *industry manufacture, trading, property (shopping mall, office building, real estate, kondominium, apartment)*, transportasi dan komunikasi.

(b) *Commercial Lending*

(1) *Commercial Enterprise Lending*

Adalah kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan kepada *High End Commercial Customers*, akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki *supply chain/value chain* untuk mendukung *cross selling* kredit segmen lainnya dengan plafond diatas Rp 10 miliar sampai dengan Rp 50 miliar.

(2) *Small Medium Enterprise Lending*

Adalah kredit produktif (modal kerja dan investasi) yang diberikan dengan plafond diatas Rp 250 Juta sampai dengan Rp 10 miliar. Segmen industri adalah *trading, small manufacturing, transportation, home industry*, jasa, bengkel, rumah makan, termasuk fasilitas kredit non organik yang diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) atau LKBB yang memiliki customer based sesuai dengan kriteria UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, tanggal 4 Juli 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

(3) *Multi Finance Lending*

Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan (*multi finance*) dalam bentuk modal kerja cicilan yang digunakan untuk pembiayaan kepada *end user* baik untuk pembiayaan mobil, motor, alat berat, elektronik, dan lain-lain.

c. Pelayanan

1) Kliring/inkaso

Layanan kliring/inkaso untuk penagihan warkat bank lain peserta kliring lokal maupun diluar wilayah kliring ataupun diluar peserta kliring luar wilayah.

2) Transfer

(a) *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Layanan transfer dana melalui fasilitas RTGS dari Bank Indonesia dengan biaya transfer dapat dipilih untuk dibebankan kepada pengirim atau kepada penerima.

(b) Pembayaran tagihan PLN dan Telkom

Pembayaran Tagihan Layanan pembayaran tagihan rekening listrik PLN, rekening telpon Telkom, Flexi dan *Internet Speedy*.

(c) *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

Fasilitas elektronik *banking* ini diberikan kepada nasabah tabungan perorangan untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan *smartphone* maupun komputer.

(d) ATM Victoria Berbasis NSICCS

Kartu ATM Victoria sudah menggunakan format NSICCS (*National Standard Integrated Chip Card*), memiliki fitur keamanan yang sangat tinggi sehingga mengurangi risiko fraud seperti yang terjadi pada kartu ATM dengan format magnetic stripe. Kartu ATM Victoria dapat digunakan oleh nasabah di lebih dari 60.000 ATM yang tergabung dengan ATM Prima untuk kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer antar rekening di Bank Victoria maupun di bank lain anggota jaringan ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia.

(e) *Auto Save*

Fasilitas diberikan kepada nasabah giro perorangan Bank Victoria untuk mengoptimalkan pengendapan dana.

(f) *Auto Debet*

Fasilitas *auto debet* yang diberikan kepada nasabah untuk transaksi yang dilakukan secara periodik, misalnya untuk pembayaran tagihan listrik (PLN), telepon, PAM dan lain-lain.

(g) *Western Union*

Menyediakan jasa pengiriman/penerimaan kiriman uang dalam dan luar negeri tanpa harus memiliki rekening di Bank Victoria dan tidak harus berdomisili/memiliki alamat tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer, serta bebas mengambil transfer *Western Union* di agen manapun sepanjang masih dalam wilayah negara/kota tujuan transfer.

(h) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Menyediakan dana/jasa atas transaksi yang pada dasarnya merupakan transaksi jual-beli barang atau jasa antara pembeli (*buyer*) dengan penjual (*seller*) atau perdagangan pihak-pihak berdomisili di Indonesia.

(i) Bank Garansi

Menyediakan jasa pembukaan berbagai jenis bank garansi, seperti *Bid Bond*, *Advance Payment Bond* dan *Performance Bond*, serta untuk keperluan pabean.

